

Concerto In C Minor For Viola Karya Henri Casadesus Dalam Tinjauan Bentuk Musik Dan Teknik Permainan

Jamiatul Nihayatus Sholikhah

Program Studi Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya
E-Mail: jamiatulns77142@gmail.com

Abstract : This research aims to describe the musical form and viola techniques of Concerto in C Minor for Viola by Henri Casadesus. Concerto in C Minor for Viola is classical music, played by viola solo with accompanied by a strings orchestra. This research method uses descriptive qualitative research because it does not use any numbers as the data source and the results of the research focus on the music forms and solo viola playing techniques. The result of this research were obtained by observation, interview and documentation. And analyzed by reduction, presentation and inference. The Concerto in C Minor for Viola by Henri Casadesus is played in C Minor scale and has 3 movements. Movement I Allegro molto ma maestoso has a sonata form (sonata allegro form) consisting of exposition, development, recapitulation consist of 157 bars. Movement II Adagio molto espressivo has a three part music form, ABA' which consists of 80 bars. Movement III Allegro molto energico has a rondo music form that is ABA'CA'' which consists of 175 bars, and there is cadenza ad libitum in section A''. The viola playing techniques at the Concerto in C Minor for Viola include staccato, legato, detaché, vibrato, accent, tremolo and multiple stops techniques, and there are appoggiatura, acciacatura ornaments.

Keywords : Concerto Music Forms, Viola Playing Techniques, Viola Solo

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk musik dan teknik permainan *Concerto in C Minor for Viola* Karya Henri Casadesus. *Concerto in C Minor for Viola* termasuk karya musik klasik, dimainkan dalam format solo viola diiringi *strings orchestra*. Metode penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif karena tidak menggunakan angka-angka sebagai sumber datanya dan hasil penelitian memfokuskan penjabaran pada bentuk musik dan teknik permainan solo viola. Data dalam penelitian diperoleh dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Dan dianalisis dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. *Concerto in C Minor for Viola* Karya Henri Casadesus dimainkan dalam tangga nada C Minor dan memiliki 3 *movement*. *Movement I Allegro molto ma maestoso* memiliki bentuk musik sonata (*sonata allegro form*) yang terdiri dari bagian eksposisi, *development*, dan rekapitulasi yang terdiri dari 157 birama. *Movement II Adagio molto espressivo* memiliki bentuk lagu 3 bagian yaitu ABA' yang terdiri dari 80 birama. *Movement III Allegro molto energico* memiliki bentuk musik *rondo* yaitu ABA'CA'' yang terdiri dari 175 birama dan terdapat *cadenza ad libitum* pada bagian A''. Teknik permainan pada *Concerto in C Minor for Viola* terdapat teknik *staccato*, *legato*, *detaché*, *vibrato*, *accent*, *tremolo* dan *multiple stops*, serta terdapat ornamen *appoggiatura*, *acciacatura*.

Kata Kunci : Bentuk Musik Concerto, Teknik Permainan, Solo Viola

PENDAHULUAN

Musik adalah serangkaian nada atau suara yang digunakan untuk mengekspresikan perasaan dan pikiran manusia. Musik merupakan hasil karya yang berbentuk lagu atau komposisi yang mengungkapkan perasaan atau pikiran penciptanya melalui unsur-unsur musik, yaitu irama, melodi, harmoni, bentuk dan struktur lagu serta ekspresi (dinamika) sebagai satu kesatuan (Jamalus, 1998:). Melalui musik, manusia dapat mencurahkan ide, gagasan, dan emosional dalam suatu karya musik. Schumann (Schindler, 1980:6) mengatakan, orang membuat komposisi itu untuk berbagai alasan, misalnya karena ingin

menjadi jutawan, menghargai teman, melihat sepasang mata indah, atau tanpa alasan yang pasti.

Berdasarkan ide penciptaannya, karya musik terbagi menjadi dua jenis yaitu musik program dan musik absolut. Musik Program merupakan musik yang diilhami oleh cerita, dan cerita itu menjadi sebuah "Program". Istilah musik program diperkenalkan oleh Franz Liszt (1811-1860), seorang komponis dan pianis asal Hungaria. Liszt tidak menggunakan musik secara langsung sebagai alat untuk menggambarkan objek, tetapi lebih kepada tujuan bahwa musik

dapat membawa pendengar ke dalam suatu pola pikir yang sama sebagaimana objek itu sendiri, seperti halnya ketika mereka melihat objek itu secara langsung (Stanley, 2002:396). Musik program berbeda dengan musik absolut. Menurut Rhoderick (2000:61) musik absolut merupakan musik murni yang tidak berhubungan dengan ide-ide dari luar, seperti ide kesustraan atau sikap emosi yang subyektif dari komponis sendiri.

Semakin berkembangnya zaman, berkembang pulalah ide atau gagasan komposer dalam menciptakan karya musik. Dalam perkembangan musik barat, zaman musik dimulai pada zaman kuno, zaman abad pertengahan, zaman renaissans, zaman barok dan rokoko, zaman klasik, zaman romantik, dan zaman modern. Masing-masing zaman memiliki gaya musik atau *style* tersendiri. Hal ini terjadi karena kekhasan karya yang diciptakan komposer terdahulu yang kemudian dijadikan patokan, motivasi lalu dikembangkan oleh komposer yang hidup setelahnya, dengan mempresentasikan unsur-unsur musik dan estetika karya musik itu sendiri.

Dalam mempresentasikan atau membawakan sebuah karya musik, seorang pemain harus mengerti dan memahami pikiran-pikiran komposer yang dituangkan dalam karya musiknya. Salah satu cara untuk mengenal karya dengan baik adalah dengan menganalisis lagu, mengetahui riwayat komponis, serta mengetahui ciri khas dari zaman apa lagu tersebut diciptakan. Dengan mengkaji suatu karya, diharapkan dapat membantu dalam membawakan atau mempresentasikan, mengapresiasi dan menganalisis lagu dengan benar.

Dengan memperhatikan hal ini penulis ingin menyumbangkan hasil pemikiran dengan meneliti *Concerto in C Minor for Viola* karya Henri Casadesus dengan memfokuskan penelitian pada bentuk musik dan teknik permainannya. Karya ini sebelumnya dikenal sebagai karya dari Johann Christian Bach yang merupakan anak bungsu dari komposer ternama, Johann Sebastian Bach. *Concerto in C Minor for Viola* Karya Henri Casadesus ini memiliki sejarah yang menarik. Laman IMSLP (*International Music Score Library Project*) menyatakan bahwa karya *Concerto in C Minor for Viola* ditulis dengan judul "*Viola Concerto in the Style of J.C Bach*", dengan alternatif judul "*J.C Bach/Casadesus Concerto in C Minor for Viola Solo and Orchestra*" yang dipublikasikan

di Paris pada tahun 1947. Nama komposer dari karya ini adalah Henri Casadesus yang merupakan komposer yang hidup di zaman romantik, dan karya tersebut bergaya klasik.

Sehingga dari keterangan tersebut menjelaskan bahwa komposer *Concerto in C Minor for Viola* sebenarnya adalah Henri Casadesus. Dimana ia menciptakan karya tersebut dengan gaya Johann Christian Bach yang merupakan komposer era klasik (pra klasik). Menurut artikel yang ditulis oleh Rosemary Glyde dalam *Journal American Viola Society* volume 2 no. 2 tahun 1986 Agustus, dengan judul "*The J.C. Bach – Casadesus Concerto in C Minor : A Second - Handed Gem*" mengatakan bahwa pada acara *viola congress* tahun 1985 di Boston, profesor Franz Zeyringer meragukan tentang komposer dari karya tersebut. Nama Casadesus selalu ditulis dengan tanda penghubung (/) dengan JC. Bach pada karya itu. Menurutnya, Casadesus adalah komposer yang sebenarnya, dan bukanlah editor.

Franz Zeyringer adalah seorang *violist* dan sejarawan viola dari Austria. Beliau juga salah satu pendiri *International Viola Society (IVS)*, menerima penghargaan khusus, *Golden Viola Clef* pada 19 Juni 1988. Serta berkolaborasi dengan arsip IVS, *Primrose International Viola Archive*, dan ikut dalam beberapa edisi kongres Viola Internasional dan menjadi penulis beberapa artikel dan publikasi tentang viola, termasuk literatur *Fur Viola* yang diterbitkan pada tahun 1963, dan terakhir diperbarui pada tahun 1976. Sedangkan Rosemary Glyde adalah seorang *violist* dan komposer Amerika. Beliau banyak menulis perbendaharaan untuk viola solo, ia juga mendirikan *New York Viola Society* (pada tahun 1992). Rosemary menerima gelar doktor musik di sekolah musik Juilliard dibawah Lilian Fuchs. Dia juga berperan sebagai bendahara di *American Viola Society (AVS)*.

Selain dari penuturan dari figur diatas, penulis juga mendapat penuturan dari narasumber penelitian ini, yaitu Dominica Eyckmans, seorang *Violist* dari Belgia. Beliau mengatakan Henri Casadesus beserta para saudaranya membuat banyak aransemen, adapun karya yang ditulis dengan nama diri sendiri (sebagai komposer), namun juga sering ditulis dalam gaya komposer lain, dengan menyandingkan namanya dengan nama komposer tersebut (sebagai contoh; JC

Bach/Henri Casadesus). Menurutnya Casadesus membuat musik ini lebih atraktif dan mudah diterima karena menjadi terkenal dengan adanya nama komposer lain (JC Bach) dalam karya tersebut.

Beliau menambahkan “*As for technique, it’s classical music, so not really ‘baroque’ but does have quite an emotional charge.*” Yang berarti secara teknis, karya ini tergolong musik klasik, jadi tidak benar-benar barok, namun memiliki sedikit pergantian emosi. Karya ini tergolong musik klasik, tidak benar-benar barok, tapi mempunyai sedikit perubahan emosi/suasana. Dari penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa karya ini tergolong komposisi klasik, dan memiliki sedikit ciri barok namun tidak benar-benar barok. Karya klasik disini mengacu pada komposer J.C Bach (*Viola Concerto in C Minor in the Style Of J.C Bach*) dimana ciri dari musik era klasik menggunakan teknik *bow* yang ringan, namun jika melihat karya J.C Bach masih terdapat iringan berupa *harpsichord* dan juga banyak menciptakan *keyboard concerto*. Hal ini karena J.C Bach hidup pada zaman dimana mendapat pengaruh era barok dan klasik.

Selain dari beberapa sumber yang diperoleh diatas, ada beberapa sumber lain berasal dari web yaitu :

<https://theviolaexperiment.wordpress.com/2013/03/30/j-c-bach-concerto-in-c-minor/>,

<https://www.andrews.edu/~mack/pnotes/nov505.htm>,

[https://imsip.org/wiki/Talk:Viola_Concerto_in_the_Style_of_J.C._Bach_\(Casadesus,_Henri\)](https://imsip.org/wiki/Talk:Viola_Concerto_in_the_Style_of_J.C._Bach_(Casadesus,_Henri))

(yang diakses pada 3 Februari 2019) memaparkan bahwa karya tersebut pertama kali dipresentasikan Henri Casadesus kepada Madame Salabert di Paris, tahun 1947, kemudian Casadesus memintanya menerbitkan karya tersebut untuk mengenang suaminya yang baru meninggal, yaitu Francis Salabert (yang merupakan seorang penerbit musik yang inovatif dan berpengaruh di Perancis). Casadesus mengklaim kalau dia mengedit karya tersebut, dan memiliki bukti bahwa karya tersebut awalnya ditulis untuk *viola d’amore*.

Henri Casadesus mendirikan lembaga “*Society of Ancient Instruments*” (beranggotakan keluarganya sendiri) yang memiliki misi untuk memperkenalkan karya-karya yang kurang dikenal pada zaman sebelumnya serta membangkitkan kembali minat akan *viola* sebagai instrumen solo pada abad ke-17 dan ke-18. Kelompok ini memainkan instrumen seperti

viola d’amore, *quinton*, dan *hapsichord*, dengan Henri yang memainkan *viola d’amore*. Lembaga yang dibentuk oleh Henri tersebut bertujuan untuk menemukan kembali karya-karya era barok, yang kemudian mereka mainkan dan terbitkan. Sebagian besar musik yang ditemukan dan dimainkan oleh kelompok tersebut mungkin dikomposisi oleh keluarga Casadesus sendiri.

Henri Casadesus kemungkinan menghubungkan karyanya dengan karya orang lain seperti J.C Bach, C.P.E Bach, Mozart, dan Handel. Karena sampai sekarang tidak ditemukan naskah asli untuk karya-karya itu, kemudian karya-karya yang di “atas nama” kan komposer tersebut (J.C Bach, C.P.E Bach, Mozart, dan Handel) sangat berbeda dengan dengan gaya komposer-komposer tersebut, serta diperkuat fakta bahwa keluarganya tidak menyangkal bahwa Henri Casadesus yang menyusun karya-karya tersebut. Terlepas dari karirnya itu, Casadesus berperan penting mengenalkan karya-karya baru yang segar, dan membangkitkan kembali minat *viola* sebagai instrumen solo.

Alasan penulis memilih *Concerto in C Minor for Viola* Karya Henri Casadesus sebagai objek penelitian dalam ini adalah sebagai bentuk apresiasi terhadap salah satu karya yang mengangkat *viola* sebagai instrumen solo. Karena tidak dapat dipungkiri bahwa karya musik solo untuk instrumen *viola* terbilang masih sedikit. Masih jauh lebih banyak musik duet, orkestra, ensemble dan musik-musik lain daripada musik dengan *viola* sebagai instrumen solo.

Fungsi *viola* sendiri sering dimainkan sebagai pengiring atau sebagai bagian pengisi ritmis dalam orkestra atau quartet gesek dibanding seperti *violin* sebagai melodi utama pada bagian komposisi. *Concerto in C Minor for Viola* Karya Henri Casadesus ini merupakan salah satu karya musik solo untuk instrumen *viola*. Karya ini cukup sering dimainkan di kalangan mahasiswa yang mengambil mayor *viola* karena repertoar ini termasuk materi yang cukup sulit dan kadang dijadikan materi untuk mayor *viola* pada tingkat utama di jurusan Sendratasik, Universitas Negeri Surabaya. Alasan lain penulis mengangkat karya ini sebagai objek skripsi karena mahasiswa sendratasik dari tahun-tahun lalu jarang mengangkat karya absolut dari komposer terdahulu (komposisi klasik) sebagai objek penelitian, karena banyak mahasiswa sendratasik mengangkat karyanya sendiri untuk dijadikan objek dalam

penelitiannya. Sehingga, dengan mengangkat karya ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam menganalisa suatu karya musik dengan memfokuskan penelitian pada bentuk musik dan teknik permainan solo viola.

METODE

Penelitian *Concerto in C Minor* Karya Henri Casadesus dalam Tinjauan Bentuk Musik dan Teknik Permainan menggunakan metode penelitian kualitatif, dan hasil penelitian ini berbentuk data deskriptif berupa penjabaran bentuk musik (dan bagian-bagiannya) serta mendeskripsikan berbagai teknik permainan solo viola yang terdapat dalam *Concerto in C Minor for Viola* Karya Henri Casadesus.

Data yang dianalisis adalah partitur *Concerto in C Minor for Viola* Karya Henri Casadesus yang berasal dari buku *Jean – Crétien BACH Concerto en ut mineur version pour alto & piano* edisi Salabert yang diterbitkan tahun 1947. Ditambah dengan beberapa data pendukung berupa, buku-buku, artikel, jurnal ilmiah, dan wawancara dengan narasumber untuk kepentingan analisis dan identifikasi.

Teknik pengambilan data dari penelitian ini yaitu dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap objek penelitian untuk mendapat data mengenai bentuk musik dan teknik permainan solo viola dari *Concerto in C Minor for Viola* karya Henri Casadesus. Wawancara dilakukan dengan pihak yang dianggap ahli dalam hal menganalisis bentuk musik dan teknik permainan solo viola, dalam hal ini peneliti sendiri menunjuk Dominica Eyckmans sebagai ahli sekaligus informan. Dokumentasi disini berupa partitur *Concerto in C Minor for Viola* Karya Henri Casadesus dan video permainan *violist* yang diperoleh melalui *youtube*.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Miles dan Huberman (1984) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Data-data yang dikumpulkan berupa partitur, video, hasil wawancara dan jurnal ilmiah disortir agar mempermudah dalam melakukan penelitian.

Setelah mereduksi data langkah selanjutnya adalah mengkaji data. Data penelitian ini

disajikan dengan memuat data berupa analisis bentuk musik dan teknik permainan solo viola pada *Concerto in C Minor for Viola* Karya Henri Casadesus. peneliti mengkaji bentuk musik *concerto* yang terdiri dari bentuk *sonata allegro form*, bentuk lagu tiga bagian dan bentuk rondo dengan menguraikan motif dan frase pada partitur, serta mengkaji teknik permainan pada solo viola.

Langkah berikutnya yang dilakukan peneliti setelah penyajian data adalah menarik kesimpulan dan memverifikasi data. Kesimpulan penelitian kemudian dikaji menggunakan teori yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Concerto in C Minor for Viola Karya Henri Casadesus adalah sebuah karya musik yang disajikan dalam format *string orchestra* dengan *viola* sebagai instrumen solo. Karya ini dimainkan dalam tangga nada *C Minor*, memiliki 3 *movement*, yaitu *movement I Allegro molto ma maestoso*, *movement II Adagio molto espressivo*, dan *final movement Allegro molto energico*. *Movement I Allegro molto ma maestoso* dimainkan dalam sukat $\frac{2}{2}$, memiliki bentuk musik sonata (*sonata allegro form*) yang terdiri dari bagian introduksi, eksposisi, *development*, dan Rekapitulasi. Berikut uraiannya.

Bentuk Musik *Concerto in C Minor for Viola Movement II*

Introduksi

Notasi 1 Bagian Introduksi birama 1 – 12
(sumber : *Jean – Crétien BACH Concerto en ut mineur version pour alto & piano – Salabert Edition*)

Bagian introduksi dimainkan oleh instrumen pengiring (*piano*). Diawali dengan akord C minor (i), dimainkan dengan tempo *Allegro molto ma mestoso* dan dinamika *forte*.

Terdapat 2 frase, yaitu frase tanya (*antecedence*) pada birama 1 – 6 (diakhiri dengan akord G mayor / akord V) dan frase jawab (*consequence*) pada birama 7 – 12 (berakhir di akord C Minor / akord i). Pada birama 12 terdapat motif tambahan yang berfungsi sebagai jembatan yang menghubungkan bagian introduksi dengan tema I bagian eksposisi.

Eksposisi

Tema I

Notasi 2. Tema I birama 12 – 24

(sumber : Jean – Crétien BACH Concerto en ut mineur version pour alto & piano – Salabert Edition)

Tema I terdiri dari 12 birama (birama 12 – 24). Ciri khas tema I yaitu terdapat not $\frac{1}{4}$ an pada ketukan opmat dilanjutkan dengan *quadruple stops*, dengan susunan akord C Minor yang dimainkan secara *forte*. Ada dua frase dalam tema I, yaitu frase tanya pada birama 12 (opmat) – 18 dan frase jawab pada birama 18 (opmat) – 24.

Peralihan atau Transisi

Notasi 3. Potongan transisi birama 24 – 44

(sumber : Jean – Crétien BACH Concerto en ut mineur version pour alto&piano – Salabert Edition)

Pada bagian transisi, birama 24 (opmat) – 28 dan birama 28 (opmat) – 32 memiliki motif yang sama, namun berbeda jarak 1 nada (pengolahan motif dengan teknik sekuens turun). Motif pertama dimulai dari nada C (dengan akord F#o) sedangkan motif kedua dimulai dari nada Bb (dengan akord Eo). Kemudian pada birama 32 (opmat) – 36 terdapat pengolahan motif, pada awal birama motif ini sama seperti motif yang pertama, namun pada birama

selanjutnya menggunakan not $\frac{1}{4}$ semua dan melodi menaik diikuti dengan adanya *cresscendo*. Pada birama selanjutnya (birama 36 opmat - 40) terdapat motif baru yang kemudian diolah menjadi not $\frac{1}{4}$ an dan $\frac{1}{8}$ an bertujuan agar transisi semakin terlihat dengan melodi yang semakin menaik disertai *cresscendo*.

Tema II

Tema II

Notasi 6. Tema II birama 48 (opmat) – 69

(sumber : Jean – Crétien BACH Concerto en ut mineur version pour alto&piano – Salabert Edition)

Tema II memiliki ciri yang kontras dengan tema I, dengan memiliki melodi yang mengalun (diperkuat dengan adanya *legato*) dimainkan dengan *piano*. Motif birama 48 opmat – 49 dikembangkan dengan teknik sekuens naik di birama 49 opmat – 52 dan birama 52 opmat – 53. Birama 55 – 58 memiliki kesamaan motif dengan birama 61 – 64 (pengolahan dengan teknik sekuens naik). Birama 65 – 66 memiliki ritmis yang sama dengan birama 61 namun birama 65 – 66 pada ketukan ke 2 terdapat aksent dengan melodi yang menurun dan dinamika *cresscendo*.

Development

Pada umumnya, bagian ini berisi pengembangan dari tema I ataupun tema II dari eksposisi. Pada bagian ini terdapat pengembangan dari tema I (Tema I'), tema baru (tema III), dan pengembangan dari tema baru (tema III'). Berikut penjelasannya.

Notasi 8. Tema I' development birama 69 – 80

Pada pengulangan ini motif sama seperti dengan tema I pada eksposisi awal, perbedaannya pada tema I' dimainkan dalam tangga nada Gm dan tidak terdapat *quadruple stops* dan dimainkan secara *piano*, bukan *forte* seperti tema I. Pada bagian ini sama-sama memiliki 2 frase, yaitu frase tanya di birama 69 – 74 dan frase jawab di birama 75 - 80.

Tema III



Notasi 9. Tema III *Development* birama 80 - 94

Birama 80 (opmat) - 84 merupakan frase jawab. Birama ini memiliki kesamaan motif dengan birama 84 (opmat) – 87, perbedaannya pada frase kedua diolah dengan teknik sekuens turun kemudian terdapat motif tambahan dengan melodi yang semakin menaik disertai dengan *crecscendo* lalu pada birama selanjutnya (birama 89) terdapat motif baru dengan dinamika *forte*. Birama 89 – 92 memiliki kesamaan motif dengan birama 80 (opmat) – 83. Kemudian terdapat pengembangan motif pada birama yang diolah dengan teknik sekuens turun, serta terdapat peralihan tempo menjadi *Poco Allargando* yang disertai *deccrescendo* pada birama 94.

Transisi *Development*



Notasi 11. Transisi *development* birama 110 - 119

(sumber : Jean – Crétien BACH *Concerto en ut mineur version pour alto & piano – Salabert Edition*)

Pada transisi ini hanya instrumen pengiring saja yang memainkan melodi. Transisi dimainkan dalam *A tempo* dan dimainkan secara *forte*. Dua birama awal transisi memiliki motif mirip dengan tema I namun pada transisi dimulai dengan akord Eb. Birama 112 – 113 merupakan pengembangan sekuens naik dari birama 110 – 111. Birama 114 dan 115 memiliki motif yang sama, birama 116 dan 117 juga memiliki motif yang mirip dengan adanya legato pada ketukan ke-2 dan ke-3. Birama 119 merupakan akhir dari transisi, ditandai dengan perubahan dinamika yakni menjadi *mezzo forte* dan *deccrescendo*. Hal ini bertujuan untuk mempersilahkan kepada *viola solo* untuk mengambil peran pada bagian selanjutnya.

Tema III'



Notasi 12. Tema III' birama 119 (opmat) - 145
(sumber : Jean – Crétien BACH *Concerto en ut mineur version pour alto & piano – Salabert Edition*)

Tema III diawali dengan susunan akord G7 sedangkan tema III' diawali dengan susunan akord C7. Birama 81 – 84 berakord G7 Cm sedangkan pada birama 120 – 123 berakord C7 Ab. Birama 124 – 130 terdapat pengembangan dari tema II'. Sama seperti pada bagian eksposisi *repeat*, tema II' pada bagian *development* juga terdapat motif pengembangan dari tema II' namun pada bagian *development* hanya memiliki 1 pengembangan kemudian pada 4 birama selanjutnya terdapat pengembangan motif dari tema II dari bagian eksposisi yaitu birama 62 – 66 lalu birama 136 – 137 memiliki motif yang sama dengan birama 67 dengan sama – sama terdapat *double stop*, namun akordnya tidak sama.

Rekapitulasi



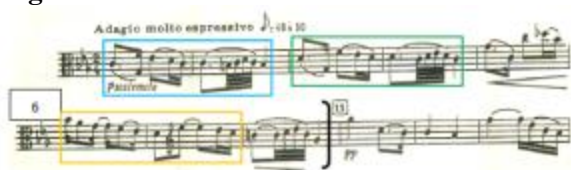
Notasi 14. Rekapitulasi birama 146 - 157
(sumber : Jean – Crétien BACH Concerto en ut mineur version pour alto & piano – Salabert Edition)

Bagian rekapitulasi, pada umumnya terdapat pengulangan tema I dan tema II (eksposisi) namun pada karya ini bagian rekapitulasi hanya mengulang tema I saja. Dan bagian ini sekaligus menjadi akhir dari movement I. Melodi pada bagian ini sama persis seperti birama 13 – 24, perbedaannya pada dua birama terakhir terdapat *molto rit* yang menjadikan tempo melambat yang bertujuan untuk memperjelas bahwa movement I sudah berakhir.

Bentuk Musik Concerto in C Minor for Viola Movement II

Movement II pada *Concerto in C Minor for Viola* karya Henri Casadesus dimainkan dalam tangga nada C Minor, tempo *Adagio molto espressivo* dengan sukat $\frac{2}{4}$. *Movement II* pada karya ini sangat kontras dengan *movement I* baik dari segi motif maupun emosi. Karena melodi pada *movement II* bersifat mengalun dan terdapat banyak teknik *legato*. *Movement II* memiliki bentuk musik tiga bagian yaitu ABA', berikut urianya.

Bagian A



Notasi 16. Bagian A motif ke-1 birama 1 - 9
(sumber : Jean – Crétien BACH Concerto en ut mineur version pour alto & piano – Salabert Edition)

Pada awal birama dimainkan secara *piano* dan *sostenuto*. Birama 5 – 8 merupakan pengembangan motif dari birama 1 – 2. Pada birama ini terdapat *crescendo* kemudian *decrecendo*.

Transisi dari Bagian A ke B



Notasi 18. Transisi dari bagian A ke B birama 24 - 27
(sumber : Jean – Crétien BACH Concerto en ut mineur version pour alto & piano – Salabert Edition)

Transisi ini hanya memiliki 4 birama. Bagian A yang awalnya dimainkan dalam tempo *Adagio*, kemudian pada birama 23 terdapat *poco rit* lalu pada transisi tempo menjadi seperti awal bagian A (*Adagio*). Bila dilihat dari melodinya terlihat semakin lama semakin menurun seiring dengan dinamika yang pada awal transisi dimainkan secara *mezzo forte* kemudian pada birama 27 terdapat *decrecendo* dan tempo menjadi *diminuendo*. Hal ini memperjelas bahwa melodi yang dimainkan oleh instrumen pengiring ini menggiring melodi untuk berpindah ke bagian B, bertujuan untuk mempersilahkan kepada *viola solo* untuk mengambil peran.

Bagian B



Notasi 19. Bagian B Motif ke-1 birama 28 - 42
(sumber : Jean – Crétien BACH Concerto en ut mineur version pour alto & piano – Salabert Edition)

Pada birama 28 terdapat tanda alterasi, dengan adanya not yang dipugar (menjadi E). Diawali dengan melodi minor serta dimainkan dengan dinamika *pianissimo*. Kemudian pada birama selanjutnya merupakan pengembangan dari birama 28 – 29. Birama 28 – 29 bermotif tanya karena diakhiri dengan akord V sedangkan birama 30 – 31 diakhiri dengan akord i serta ada penambahan nada untuk menyambung ke birama selanjutnya.

Birama 32 – 33 memiliki motif serupa dengan birama 28 namun pada ketukan ke 3 dan 4 dikembangkan dengan memperkecil nilai not nya, menjadi $\frac{1}{32}$ an. Kemudian birama 33 memiliki motif yang sama dengan birama 31. Birama 34 – 35 memiliki motif yang sama dengan birama 32 – 33. Selain itu juga terdapat *crescendo* pada awal ketukan dilanjut dengan dinamika *mezzo forte* pada birama 35.

Birama 36 – 37 memiliki motif yang sama, sama-sama memiliki *legato* 8 nada, terdapat melodi yang menurun kemudian menaik namun dinamikanya mulai menurun, yang awalnya *mezzo forte* lalu *decrescendo* sampai *piano*. Hal ini dikarenakan melodi pada birama ini berfungsi sebagai jembatan ke part 2 (pada bagian B) Birama 38 dan 39 memiliki motif yang sama, dimainkan secara *pianissimo*, kemudian 2 birama selanjutnya merupakan pengembangan dari motif ini.

Transisi dari Bagian B ke A'



Notasi 21. Transisi dari Bagian B ke A' birama 51 - 54

(sumber : Jean – Crétien BACH Concerto en ut mineur version pour alto & piano – Salabert Edition)

Birama 51 – 54 merupakan kalimat penutup dari bagian B. Kalimat ini merupakan pengembangan motif dari birama 28 – 29, sedangkan birama 51 dan 52 merupakan pengolahan motif dari birama 33 dengan cara memperbesar nilai not. Birama 53 dan 54 memiliki alur melodi yang naik dan turun serta terdapat banyak not kromatis dan juga ditulis dalam not $\frac{1}{32}$ an. Hal ini bertujuan bahwa 2 birama ini merupakan kalimat penutup dari bagian B, ditunjukkan dengan notasi yang ditulis dalam not $\frac{1}{32}$ an an dan nada-nada kromatis yang menjadi ciri khas dari bagian B serta dengan adanya *poco rit* menandakan berakhirnya bagian B dan dilanjutkan ke bagian A'.

Bagian A'



Notasi 22. Bagian A' motif ke-1 birama 55 - 80 (sumber : Jean – Crétien BACH Concerto en ut mineur version pour alto & piano – Salabert Edition)

Birama 55 – 58 lebih tinggi 1 oktaf dari birama 1 – 4. Kemudian di birama selanjutnya, ketukan ke 1 birama 59 satu oktaf lebih tinggi dari birama 5 ketukan ke 1. Ketukan ke 2 birama 59 dan birama 5 memiliki kesamaan motif nada serta dinamika, sampai birama 13 (bagian A) dan birama 67 (bagian A') kemudian birama 68 dikembangkan dengan memperkecil nilai not, hal ini juga terjadi di birama 70 dan 71.

Coda



Notasi 24. Bagian Coda birama 75 - 80 (sumber : Jean – Crétien BACH Concerto en ut mineur version pour alto & piano – Salabert Edition)

Pada birama 75 (bagian A') terdapat pengembangan dari birama 21 (bagian A) dengan memperkecil nilai not pada ketukan ke 2, hal ini juga terjadi pada birama 76. Bagian A di akhiri dengan akord tonika sedangkan pada bagian A' birama 77 diakhiri dengan kord A₀. Kemudian pada birama 78 – 80 berasal dari birama 75 ketukan ke 2, dikembangkan dengan memperbesar nilai not tanpa merubah nadanya, tempo pada bagian coda dimainkan dalam tempo *largo*, terdapat dinamika *decrescendo* dan *crescendo* serta dengan adanya *molto rit* sebelum *fermata*. Dan diakhiri dengan akord tonika (C minor).

Bentuk musik Concerto in C Minor for Viola Movement III

Movement III pada Concerto in C Minor for Viola Karya Henri Casadesus dimainkan dalam tempo *Allegro molto energico* dalam tangga nada C Minor dengan sukut $\frac{6}{8}$. Ciri khas motif pada

movement III adalah memiliki pengulangan ritmis dengan teknik *double stops* dengan melodi yang semakin menaik pada birama setelahnya. Bentuk musik pada *Concerto in C minor for Viola* berbentuk *rondo* dengan bagian ABA'CA". Dimana pada bagian A'' terdapat *Cadenza Ad Libitum* yang dimainkan oleh solo viola tanpa iringan. Berikut uraiannya.

Bagian A

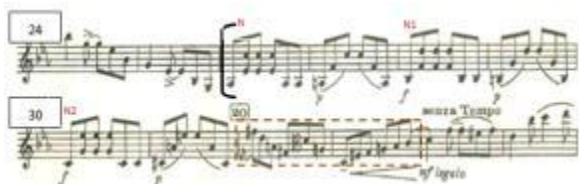


Notasi 25. Bagian A motif ke-1 *Movement III* birama 1 - 16

(sumber : Jean – Crétien BACH *Concerto en ut mineur version pour alto & piano – Salabert Edition*)

Motif pertama pada bagian A memiliki motif yang diulang-ulang, dapat dilihat dari ritmisnya. Dilihat dari nadanya, motif pada birama berikutnya diulang dengan nada yang semakin menaik. Birama 1 – 8 merupakan frase tanya sedangkan birama 9 – 16 merupakan frase jawab.

Transisi dari A ke B



Notasi 27. Transisi dari bagian A ke B *Movement III* birama 26 – 33 (sumber : Jean – Crétien BACH *Concerto en ut mineur version pour alto & piano – Salabert Edition*)

Pada bagian transisi (*bridge*) ini terdapat 2 motif utama, yaitu pada birama pertama (bagian *bridge*) terdapat *double stops* dan dimainkan secara *forte* kemudian birama kedua dimainkan secara *piano* dan dimainkan dengan *legato* 3 nada. Hal ini juga terjadi pada birama 28 – 31. Birama 32 dan 33 terdapat beberapa tanda kromatis, dimainkan secara *piano* kemudian *crecscendo*, seiring dengan melodi yang menurun kemudian menaik. Hal ini untuk memperjelas bahwa akan dimulainya bagian B.

Bagian B



Notasi 28. Bagian B motif ke-1 *Movement III* birama 34 – 56

(sumber : Jean – Crétien BACH *Concerto en ut mineur version pour alto & piano – Salabert Edition*)

Bagian B ditandai dengan adanya perpindahan tempo, yakni menjadi *senza tempo*. Dimainkan secara *mezzo forte* dan *legato*. Motif pada bagian B sangat kontras dengan bagian A. Birama 34 – 35 memiliki motif yang sama dengan birama 36 – 37 dan birama 38 – 40. Satu birama sebelum motif ke dua terdapat *deccrescendo*, hal ini dikarenakan motif kedua (mulai birama 41) dimainkan secara *piano*.

Transisi dari Bagian B ke A'



Notasi 30. Bagian B motif ke-2 *Movement III* birama 34 – 56

(sumber : Jean – Crétien BACH *Concerto en ut mineur version pour alto & piano – Salabert Edition*)

Pada birama 52 dan 53 terdapat *crecscendo* dan memuncak pada birama 54 (dimainkan secara *forte*). Birama 54 ini sebagai penanda akhir transisi. Kemudian birama 55 dan 56 berperan sebagai penghantar menuju bagian A' ditandai dengan adanya *deccrescendo*.

Bagian A'



Notasi 31. Bagian A' *Movement III* birama 57 – 72 (sumber : Jean – Crétien BACH *Concerto en ut mineur version pour alto & piano – Salabert Edition*)

Bagian A' memiliki motif yang sama dengan bagian A namun pada bagian A' dimainkan dalam tangga nada G minor. Pada

bagian A' ini hanya terdapat 2 frase seperti bagian A dan terdapat transisi. Berikut penjelasannya.

Transisi bagian A' ke C



Notasi 32. Transisi bagian A' ke C *Movement III* birama 73 – 76

(sumber : Jean – Crétien BACH *Concerto en ut mineur version pour alto & piano – Salabert Edition*)

Transisi pada bagian A' terdapat pada birama 73 – 76 dan dimainkan secara *piano*. Memiliki ritmis yang sama dengan bagian A' namun dengan dinamika yang berbeda untuk memperjelas transisi dari A' ke bagian C.

Bagian C



Notasi 33. Bagian C *Movement III* motif ke-1 birama 77 - 86

(sumber : Jean – Crétien BACH *Concerto en ut mineur version pour alto & piano – Salabert Edition*)

Bagian C motif ke-1 ini terdiri dari birama 77 – 86. Motif utama pada bagian C terdapat pada birama 77 – 78 yang kemudian dikembangkan menjadi motif m2 dan m3 pada birama selanjutnya. Kemudian pada birama 85 terdapat motif tambahan untuk menghubungkan dari motif ke-1 dan motif ke-2.

Codetta



Notasi 37. *Codetta* Bagian C birama 120 - 135

(sumber : Jean – Crétien BACH *Concerto en ut mineur version pour alto & piano – Salabert Edition*)

Pada bagian ini juga terdapat perpindahan akord dengan melodi yang semakin menaik dan menurun. Seiring dengan

dinamikanya yang juga semakin *crescendo* (*cres. Poco a poco sempre cresc*) yang memuncak pada birama 132 (dengan dinamika *forte*). Kemudian pada birama 135 terdapat perpindahan tempo menjadi *molto allargando*.

Bagian A''



Notasi 38. Bagian A'' birama 120 - 135

(sumber : Jean – Crétien BACH *Concerto en ut mineur version pour alto & piano – Salabert Edition*)

Pada bagian ini terdapat pengulangan kembali pada bagian A dengan tempo sama dan dimainkan dalam tonika (C minor). Perbedaannya pada bagian ini dimainkan secara *fortissimo*, lalu pada frase jawab terdapat perubahan tempo menjadi *Poco allargando* dan adanya penambahan motif baru yang bertujuan untuk menjembatani bagian pengulangan ini ke bagian *cadenza*.

Cadenza Ad Libitum



Notasi 39 *Cadenza Ad Libitum* birama 155

(sumber : Jean – Crétien BACH *Concerto en ut mineur version pour alto & piano – Salabert Edition*)

Cadenza ad libitum memiliki sukut 2/2 dan hanya memiliki 1 birama saja. Bagian ini merupakan kesempatan bagi *solist* untuk menunjukkan *skill* dan *interpretasi* yang ingin disampaikan, tanpa ada iringan maupun tempo dari *conduct* dan dimainkan dengan sesuka hati *solist* dengan memperhatikan nada atau melodi, teknik *bowing*, dinamika, tempo maupun perubahan emosi yang ingin disampaikan kepada audiens

Epilog Tema III' (dari Movement I)



Notasi 40 Bagian Epilog birama 156 – 163
(sumber : Jean – Crétien BACH Concerto en ut mineur version pour alto & piano – Salabert Edition)

Epilog berarti kalimat akhir pada suatu lagu, sebagai persiapan untuk menutup suatu bagian. Pada bagian ini dimainkan dengan tempo *molto piu vivo* dengan dinamika *piano*. Kemudian pada birama 162 terdapat *crecendo* dan terdapat *molto rit* pada birama 163. Hal ini menandakan bahwa karya ini belum berakhir, dan masih terdapat bagian lagi yaitu *coda*.

Coda



Notasi 41. Bagian Coda birama 164 - 175
(sumber : Jean – Crétien BACH Concerto en ut mineur version pour alto & piano – Salabert Edition)

Coda pada bagian *final movement* ini mengambil tema I pada eksposisi *movement I*. Bagian *coda* dimainkan dengan tempo dan dinamika yang sama seperti bagian eksposisi yaitu dalam tempo *Allegro molto ma maestoso* dan dimainkan secara *forte*. Perbedaannya, pada birama 172 ketukan ke-4 terdapat perpindahan tempo menjadi *allargando* kemudian pada birama 173 ketukan keempat terdapat *molto rit* dan pada akhir birama diakhiri dengan *fermata*.

Teknik Permainan pada Concerto in C Minor for Viola

Teknik Quadruple Stops



Notasi 42. Quadruple Stops
(sumber : Jean – Crétien BACH Concerto en ut mineur version pour alto & piano – Salabert Edition)

Gambar diatas adalah contoh notasi *quadruple stops* pada birama 13 (tema I movement I) dan bagian *Coda* pada *final movement*. Pada karya *Concerto in C Minor for Viola* ini sebenarnya hanya terdapat 1 macam *Quadruple Stops* dengan susunan akord C G Eb C (akord C minor). Notasi ini dimainkan dengan cara nada C dan G *open string*, nada Eb menggunakan jari 1 dan nada C menggunakan jari 2.

Teknik Triple Stops



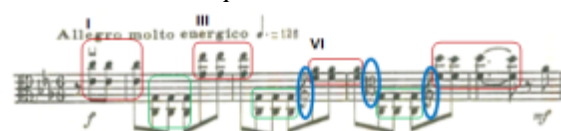
Notasi 44 Triple Stops Movement III
(sumber : Jean – Crétien BACH Concerto en ut mineur version pour alto & piano – Salabert Edition)

Pada birama 151 – 154 terdapat *triple stops*, adapun penjarian dan posisi penjarian adalah sebagai berikut.

Tabel 1 Penjarian Movement 3

Birama	Susunan Nada	Posisi jari	Penjarian
151	A - F# - C	I	1 - 3 - 2
152	C - A - Eb	III	1 - 3 - 2
153	Eb - C - F#	V	1 - 3 - 2
154	F# - C - A	VI	1 - 3 - 2

Teknik Double Stops



Notasi 47. double stops birama 1 - 4
(sumber : Jean – Crétien BACH Concerto en ut mineur version pour alto & piano – Salabert Edition)

Pada awal movement III terdapat 5 birama menggunakan *double stops*. Berikut cara memainkannya.

Tabel 2 Penjarian Movement 3 double stops

Blok	Susunan nada	Posisi jari	Penjarian
1	Eb - C	I	1 - 2
2,4,6	C - G	I	Open String
3	G - Eb	III	1 - 2
5	Eb - G	VI	3 - 1
7	Eb D	VI	3 - 4

Teknik Legato

Teknik Legato pada karya ini terdapat pada semua *movement*. Berikut adalah contoh *legato* yang terdapat pada *movement I*.



Notasi 52. teknik *legato* movement I
(sumber : Jean – Crétien BACH Concerto en ut mineur version pour alto & piano – Salabert Edition)

Teknik Staccato

Berikut contoh teknik *staccato* pada bagian transisi *movement III*.



Notasi 53. Teknik *Staccato* Movement III
(sumber : Jean – Crétien BACH Concerto en ut mineur version pour alto & piano – Salabert Edition)

Teknik Detaché

Seperti teknik *staccato* dan *legato*, teknik *detaché* juga ditemukan pada semua *movement* pada karya ini. Berikut adalah contoh teknik *detaché* pada *movement III* bagian *cadenza*.



Notasi 54. Teknik *detaché* pada *Cadenza Ad Libitum*
(sumber : Jean – Crétien BACH Concerto en ut mineur version pour alto & piano – Salabert Edition)

Teknik Accent

Pada karya ini, teknik *Accent* ditemukan pada *movement I*. Berikut contoh teknik *accent* pada bagian *development* *movement I*.



Notasi 55. Teknik *Accent* Movement I
(sumber : Jean – Crétien BACH Concerto en ut mineur version pour alto & piano – Salabert Edition)

Teknik Tremolo

Teknik *Tremolo* (*tr*) terdapat pada *movement II* dan *III*. Berikut contoh teknik *Tremolo* pada *movement II* birama 13 dan 50.



Notasi 56. Teknik *Tremolo*
(sumber : Jean – Crétien BACH Concerto en ut mineur version pour alto & piano – Salabert Edition)

Birama 12 terdapat tanda *tremolo* pada ketukan ke empat yaitu nada Bb yang kemudian terdapat tanda *appoggiatura*. Sedangkan birama 50 terdapat *tremolo* pada ketukan pertama, dan terdapat *acciacatura* pada ketukan akhir sebelum masuk birama 51.

PENUTUP

Berdasarkan dari pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa *Concerto in C Minor for Viola* Karya Henri Casadesus termasuk karya musik klasik, dimainkan dalam tangga nada *C Minor* dan memiliki 3 *movement* yaitu *Allegro molto ma maestoso*, *Adagio molto espressivo*, dan *Allegro molto energico*.

Movement I dimainkan dalam tempo *Allegro molto ma maestoso* dengan sukat $\frac{2}{2}$, memiliki bentuk musik *sonata allegro* yang terdiri dari 3 bagian, yaitu bagian eksposisi, *development* dan rekapitulasi. Bagian eksposisi terdapat 2 tema pokok (tema I dan tema II) dan transisi, bagian *development* terdapat pengembangan dari tema I (tema I'), tema baru (tema III), transisi dan pengembangan tema III (tema III'). Kemudian pada bagian rekapitulasi hanya mengulang tema I saja, dan bagian ini sekaligus menjadi akhir dari *movement I*.

Movement II sangat kontras dengan *movement I*, dimainkan dalam tempo *Adagio molto espressivo* dengan sukat $\frac{2}{4}$, dan memiliki bentuk lagu 3 bagian yaitu A B A'.

Sedangkan pada *Movement III* dimainkan dalam tempo *Allegro molto energico* dengan sukat $\frac{6}{8}$, memiliki bentuk musik *rondo* yang terdiri dari bagian A B A' C A'' dan terdapat *cadenza ad libitum* pada bagian A''.

Teknik permainan pada *Concerto in C minor for Viola* karya Henri Casadesus tidak terlalu kompleks, yakni terdapat teknik *staccato*, *legato*, *detaché*, *vibrato*, *accent*, *tremolo* dan *multiple stops*, serta terdapat ornamen *appoggiatura*, *acciaccatura*.

DAFTAR PUSTAKA

- Auer, Leopold. 1991. *Violin Playing As I Teach It*. New York : Barnes & Noble
- Banoe, Pono. 2003. *Pengantar Pengetahuan Harmoni*. Yogyakarta : Kanisius
- Banoe, Pono. 2013. *Kamus Musik*. Yogyakarta : Kanisius
- Casadesus, Henri. 1947. *Jean-Chrétien BACH Concerto en ut mineur version pour alto & piano reconstitué & harmonisé par Henri Casadesus orchestré par Francis Casadesus*. Paris : Salabert
- Groove, George. 1889. *Dictionary of Music and Musician*. New York : The MacMilan.
- Jamalus, 1998. *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Kamien, Roger. 2011. *Music : An Appreciation*. New York : McGraw-Hill
- McNeill, Rhoderick. 2000. *Sejarah Musik 2*. Jakarta: PT.BPK Gunung Mulia
- Mustopo, M.Habib.1983. *Ilmu Budaya Dasar*. Surabaya: Usaha Nasional
- Muttaqin. 2008. *Musik Klasik : Pengantar Musikologi untuk SMK*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional
- Prier, Edmund. 1996. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta : Pusat Musik Liturgi
- Prier, Edmund. 2014. *Kamus Musik*. Yogyakarta : Pusat Musik Liturgi
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode, dan Prosedur*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Schindler. 1980. *Listening to Music*. New York : Holt, Rinehart and Wiston.
- Stein, Leon. 1979. *Structure & Style – The Study and Analysis of Musical Forms*. Miami (USA) : Summy-Birchard Music Inc.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukohardi. 1990. *Teori Musik Umum*. Yogyakarta : Pusat Musik Liturgi
- Syafiq, Muhammad. 2003. *Ensiklopedia Musik Klasik*. Yogyakarta : Adicita Karya Nusa